



PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA  
SELAKU ADMINISTRATOR BADAN PENGELOLA PUSAT DATA  
ASURANSI NASIONAL (BPPDAN)



- Sheet rolling mills and foil..... (220 - 2201) ■**
- Newspaper Printers, Other Printers, .... (253) ■**
- Appartements / Condominiums,..... (2971) ■**
- Dwelling Houses, not classified..... (29395) ■**

Jl. Salemba Raya No. 30  
JAKARTA 10340, Indonesia  
62 - 21 31934208, 3920101 ext 3161, 3163, 3164  
Fax 62 - 21 3911432  
Email : [bppdan@reindo.co.id](mailto:bppdan@reindo.co.id)  
[www.reindo.co.id/bppdan](http://www.reindo.co.id/bppdan)

# Okupasi 220 - 2201

## Sheet rolling mills and foil making plants, Forging work, Locksmiths, Constructional metalworks, Insulating pipes of metal

Industri yang masuk dalam kelompok okupasi ini adalah industri yang membuat lembaran-lembaran logam dan kertas logam, pabrik dimana kegiatan utamanya adalah penempaan logam, pabrik pembuatan batang kunci, pabrik pembuatan konstruksi logam, pabrik pipa logam untuk isolasi.

Persamaan dari industri dalam kelompok okupasi ini adalah bahan baku yang digunakan adalah logam, baik yang langsung berasal dari bijih logam/penambangan atau dari scrab/besi bekas. Sebagai informasi apakah yang dimaksud dengan logam? sebuah logam (bahasa Yunani: Metallon) adalah sebuah unsur kimia (umum melekat pada bebatuan) yang bersifat padat (kecuali raksa), mengkilap, dan terdapat pada blok s, d dan sebagian p pada sistem periodik unsur atau tabel periodik (tabel pengenalan unsur-unsur kimia), dan ketika bereaksi umumnya melepaskan elektron dan menjadi kation serta merupakan konduktor atau penghantar listrik yang baik.

Beberapa logam terkenal adalah aluminium, tembaga, emas, besi, timah, perak, titanium, uranium, dan zink. Paduan logam merupakan pencampuran dari dua jenis logam atau lebih untuk mendapatkan sifat fisik, mekanik, listrik dan visual yang lebih baik. Contoh paduan logam

yang populer adalah baja tahan karat yang merupakan pencampuran dari baja (Fe) dengan Krom (Cr).

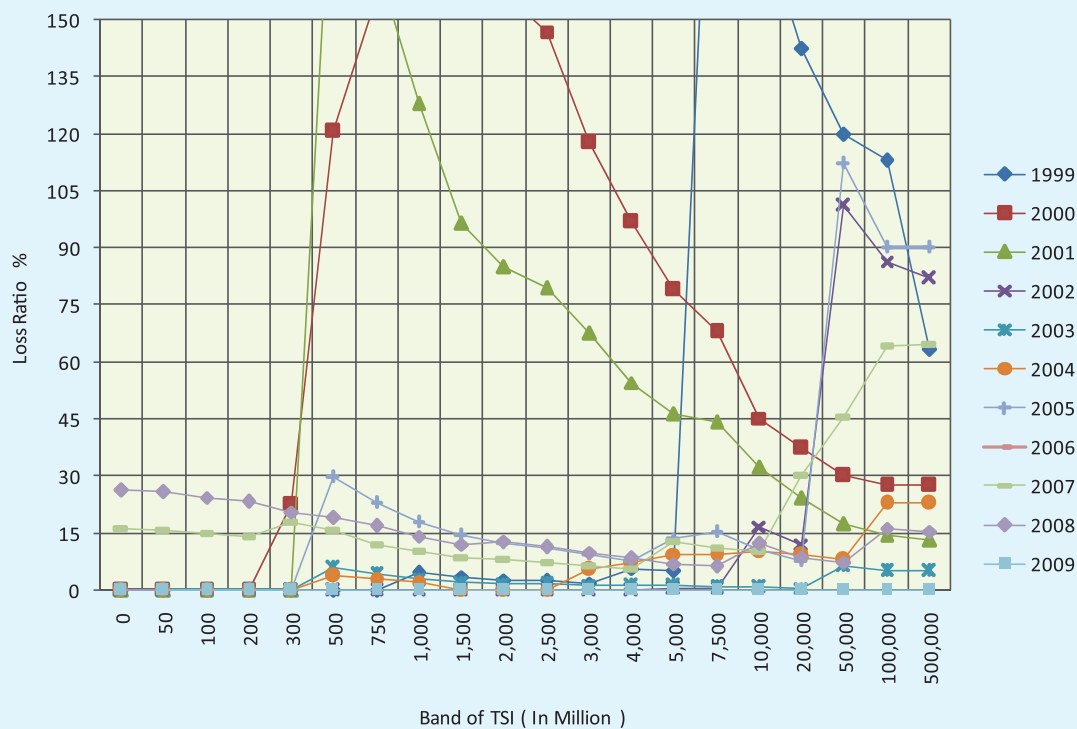
### Deskripsi singkat proses produksi :

- Raw material baik yang berasal dari scrab atau bijih logam dimasukkan

sesuai dengan spesifikasi produk yang diinginkan.

- Sesudah diperoleh komposisi kimia sesuai yang diinginkan, cairan logam tersebut dituangkan ke alat cetak yang disebut continuous casting machine, sesuai dengan

### 2201



ke dalam electric furnace (tungku peleburan besi listrik) untuk dilebur menjadi besi cair. Furnace ini umumnya menggunakan energi listrik sebagai sumber panasnya dan pada saat beroperasi suhu yang dipakai berkisar 1.600 – 1.700 C.

- Besi yang telah cair kemudian dituang ke dalam ladle furnace, untuk dilakukan pemurnian (jika raw materialnya berasal dari scrab) dan ditambahkan bahan kimia

kebutuhan.

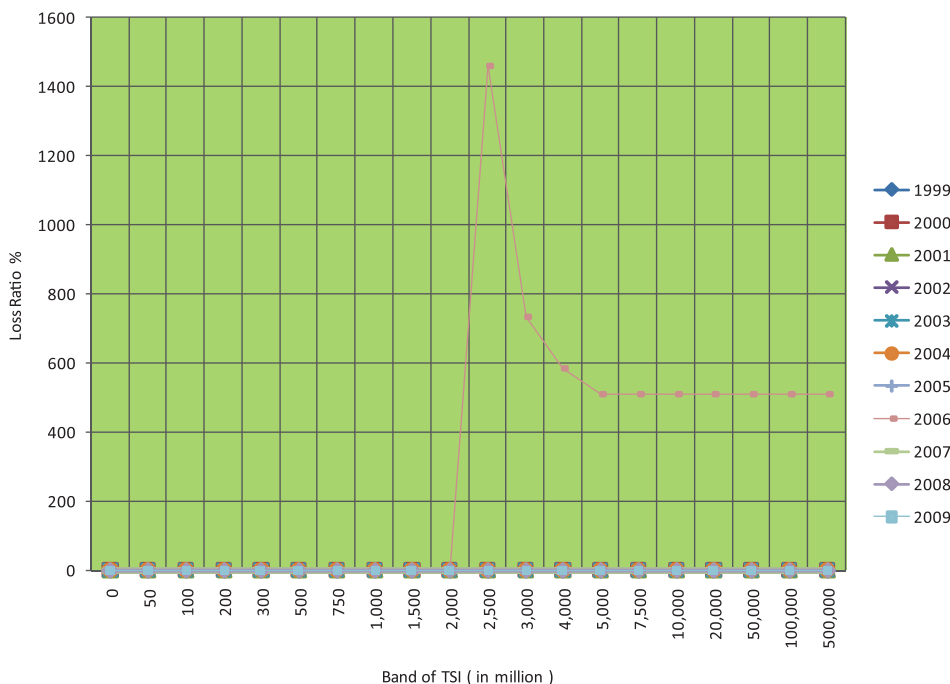
- Setelah dicetak sesuai ukuran, proses selanjutnya adalah proses pendinginan melalui cooling bed, yang berisi air yang telah didinginkan dengan proses water treatment atau dengan teknik penyiraman terhadap logam tersebut.

Bersambung ke hal 5

# Okupasi 253

*Newspaper Printers, Other Printers, Art Printing Works, Lithographers, Screen Printing on Paper ( Sablon ), Typlate workshops , Block Workshops, Photogravure Workshops*

253



Dalam tulisan berikut ini yang dimaksud printing adalah mengacu pada printing kertas dan yang berhubungan dengan itu, bukan printing industri textil. Sehingga kode okupasi masuk dalam kategori 253.

Berdasarkan skala industri maka printing di golongkan dalam industri kecil, sedang menengah dan industri besar. Tetapi berdasarkan prosesnya printing secara garis besar dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu : **Flatbed printing, Letter press printing, Rotogravure rotary press dan Serigraphy.**

Output dari keempat proses tersebut adalah sebagai berikut : *Flatbed printing* ( offset dan dilitho) biasa digunakan untuk industri surat kabar , majalah , buku, brosur , peta. *Letter press printing* ( rotary , flexo dan letterset presses) : biasa

digunakan untuk industri Label, folding box, packaging baik tas maupun karung sintetik . *Rotogravure rotary press* biasa digunakan untuk untuk industri multi colour majalah, catalog, brosur advertising. *Serigraphy* ( silk – screen printer) biasa digunakan untuk poster, book cover.

Industri printing dalam skala besar maupun skala kecil memiliki komponen kurang lebih sebagai berikut : feeder, printing unit, sheet deliver dan drive, gear, motor dan elektronik unit. Karena Industri ini sangat memperhatikan unsur presisi yang tinggi sehingga komponen mesin menjadi bagian yang sangat penting selain operator. Oleh karena itu operator yang ahli merupakan suatu keharusan ditambah kondisi mesin harus prima. Untuk menjaga kondisi mesin yang demikian maintenance

harus dilakukan dan dikontrol dengan ketat.

**Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam risiko ini adalah:**

**Konstruksi**, selama operasional fondasi bangunan selalu mendapat pengaruh dan tekanan karena rotasi dan vibrasi mesin, sehingga faktor pondasi merupakan bagian yang harus menjadi perencanaan saat pembangunan.

**Risiko machinery breakdown**, porsi yang cukup besar dari kerugian yang terjadi pada okupasi ini disebabkan karena breakdown. Faktor operator dan maintenance serta instalasi menjadi bagian yang penting untuk dapat menekan kerugian yang disebabkan karena risiko ini.

**Risiko Business Interruption**, umumnya terjadi untuk printing dengan skala besar dimana jika terjadi kerugian harus mendatangkan mesin dari overseas yang memerlukan waktu yang lama apalagi harus menunggu order. **Risiko internal karena fire** , dapat diminimalisasi dengan lay out , menjaga kebersihan ruang produksi dan ruang stock , menjaga kondisi instalasi listrik tetap bagus dan ketersediaan alat pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi dengan baik serta team pemadam yang terlatih.

**Sumber :**

1. Data statistik : BPPDAN s/d Juni 2009
2. Narasi : Panut Suranto. AAAIK , Departemen Underwriting Non Marine PT. ReINDO

# Okupasi 2971/2972/2973

## Appartements / Condominiums, Offices multi-storeyed car-park

### Deskripsi risiko

Biro tarif mengategorikan untuk *main class* 297 ini sebagai *private building* (bangunan pribadi) dan disub-kategorikan lagi menjadi 3 okupasi yaitu :

- 2971 (bangunan tidak lebih dari 6 lantai)
- 2972 (bangunan berlantai 6 sampai dengan 8)
- 2973 (bangunan lebih dari 18 lantai)

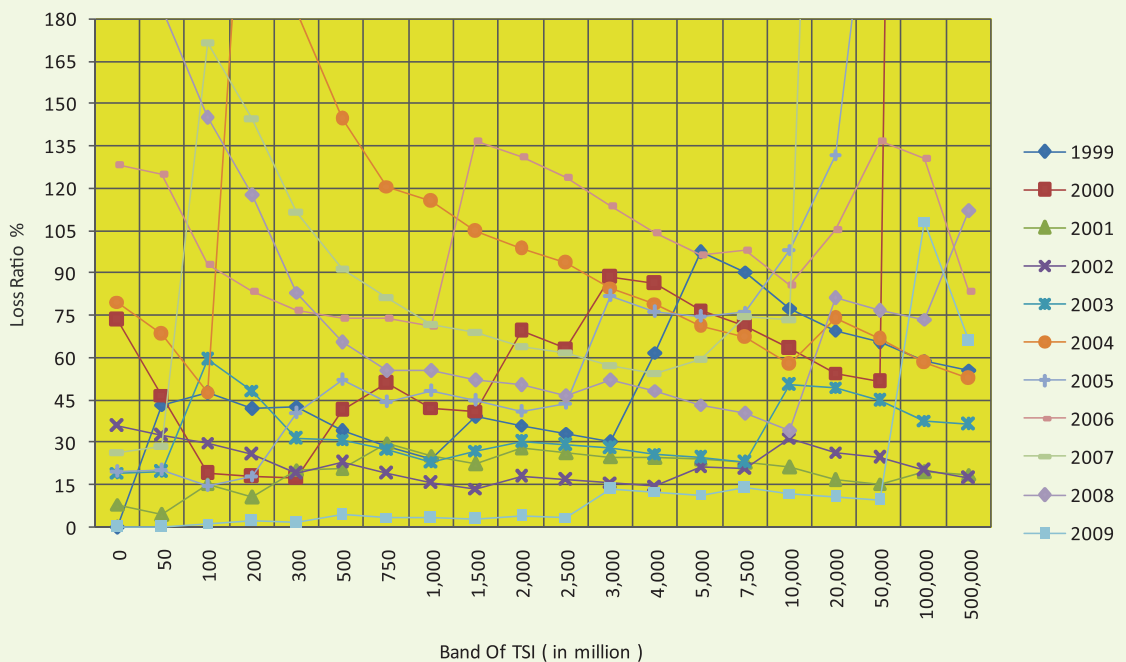
- dipertanggungjawabkan
- Preferensi manajemen terhadap pemeliharaan fasilitas, keamanan dan kepatuhan terhadap regulasinya.
- Gedung yang berusia tua harus diberi perhatian lebih dalam hal pemeliharaan dan penggantian sistem yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik.
- Pemeliharaan equipment,

dan *heat detector* dan *system automatic sprinkler* serta cek ketersediaan *portable extinguisher*.

- Semua peralatan pencegah dan pemadaman kebakaran harus diinspeksi secara berkala untuk memastikan bahwa peralatan tersebut berfungsi secara sempurna.
- Tingkat ketinggian serta jarak antar tower bila ada beberapa tower untuk menghitung

### 2971

Perbedaan kode okupasi ini hanya berdasarkan perbedaan ketinggian lantai. Pengelolaan gedung – gedung tinggi biasanya dikelola oleh Property manager atau PPRS (Perhimpunan Pengelola Rumah Susun). Property managers selain bertugas mengelola sisi administrasi, menjaga keamanan dan kenyamanan bagi penghuni juga termasuk didalamnya adalah pemeliharaan bangunan termasuk kondisi fisik bangunan serta equipment, mesin-mesin dan pengelolaan sumber daya listrik.



system perkabelan dan listrik harus terpasang dengan tepat dan terpelihara dengan sempurna termasuk penggantian secara berkala untuk menghindari *overload* beban.

- Kecukupan *private* dan *public fire protection* yang dimiliki oleh tertanggung serta kerjasama tertanggung dengan pemadam kebakaran terdekat.
- Kelayakan penempatan *smoke*

eksposure gempa bumi dan akumulasi risiko dalam suatu lokasi serta *spread fire risk*.

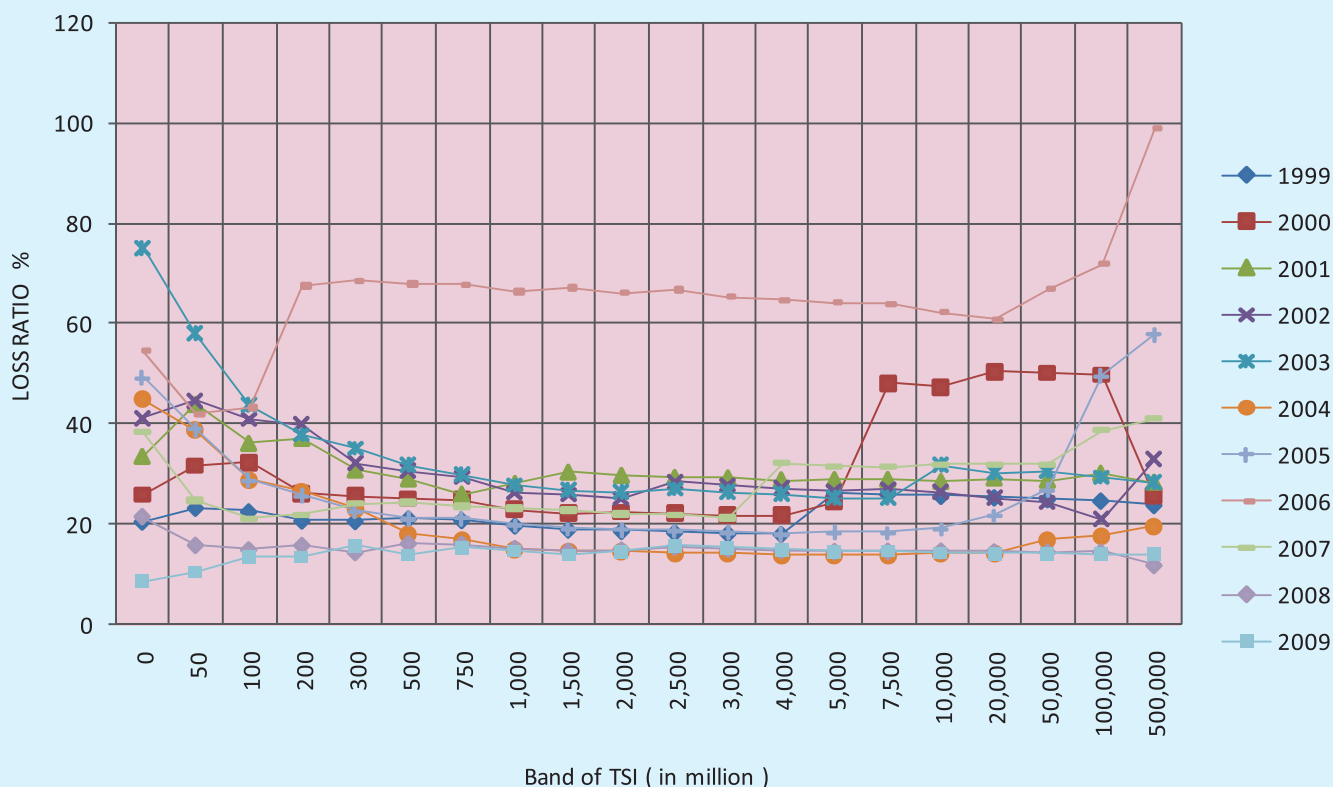
Bersambung ke hal 5

### Pertimbangan Underwriting

- Lokasi bangunan, apakah di area banjar atau area padat penduduk.
- Usia, jenis, kondisi dan konstruksi bangunan serta lingkungan sekitar dari bangunan yang

# Okupasi 2976

## Dwelling Houses, not classified as Shop-Houses , Not exceeding 3 Storeys 2976



### Deskripsi risiko

Biro tarif mengategorikan risiko ini sebagai rumah tinggal dengan ketentuan ketinggian lantai tidak lebih dari 3 lantai serta tidak termasuk didalamnya risiko ruko (rumah toko). Risiko ini bisa digolongkan *simple risk* dan pada prakteknya hanya dibedakan berdasarkan kelas konstruksi dari bangunan yang bersangkutan, yaitu :

- Konstruksi kelas 1
- Konstruksi kelas 2 dan
- Konstruksi kelas 3

Perbedaan kelas konstruksi ini akan sangat menentukan besarnya risiko dan rate yang akan ditentukan oleh underwriter. Populasi untuk okupasi ini cenderung mendominasi sebagian besar portofolio risiko

yang dimiliki oleh perusahaan asuransi.

### Pertimbangan Underwriting

- Usia, jenis dan kondisi serta konstruksi bangunan dari risiko yang dipertanggungkan.
- Nilai sentimental dari barang-barang berharga yang ada harus dipertimbangkan dalam hal menentukan *agreed value*.
- Lokasi bangunan dan lingkungan sekitar dari risiko yang dipertanggungkan apakah di area banjir atau area padat penduduk.
- Bangunan yang berusia tua harus diberi perhatian lebih dalam hal pemeliharaan sistem kabel dan listrik.
- Akumulasi risiko *spread fire risk* dan akumulasi risiko- risiko

katastrop (banjir dan gempa bumi) dalam satu area kompleks perumahan.

### Special exposures :

- Building maintenance
- Repair and alteration of properties

### Underwriter's Checklist

Faktor yang paling menentukan *fire exposures* adalah desain bangunan, konstruksi dan kualitas pemeliharaan. Lokasi dan *surrounding risk* berkaitan dengan risiko katastrop.

### Sumber :

1. Data statistik : BPPDAN
2. Narasi : Winarko, AAAIK, Departemen Underwriting Non Marine PT. ReINDO



#### Sambungan Okupasi 220 - 2201

- Untuk proses rolling mills ada 3 tahapan lagi yaitu roughing mills, intermediate mills dan finishing mills, yaitu billet yang telah mengalami pemanasan dilakukan pengepresan secara bertahap, hingga didapat diameter dan jenis yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemotongan/cutting baru kemudian dilewatkan melalui cooling bed atau disemprot dengan air dingin agar diperoleh elastisitas yang diinginkan.
- Selanjutnya proses packaging dan penyimpanan atau pengiriman.

#### Hal utama yang perlu mendapat perhatian dalam proses underwriting untuk okupasi ini :

- Bagaimana instalasi listriknya, karena okupasi ini menggunakan listrik yang tinggi berkisar 36 MVA – 50 MVA, perhatikan instalasi

kabelnya, panel listrik dan panel controlnya ( panel box ) dan dimana diletakkan.

- Jika menggunakan tenaga cadangan/generator, perhatikan bagaimana proses perpindahan, karena short-circuit sering terjadi pada saat proses perpindahan dari tenaga utama PLN ke Generator.
- Minta daftar riwayat pemeliharaan instalasi listrik yang dilakukan pihak pabrik secara reguler ( regulasi mensyaratkan adanya pemeliharaan & pengecekan instalasi listrik secara reguler ).
- Bagaimana Water treatment dan dari mana air akan diperoleh.
- Apakah ada pabrik menggunakan boiler atau water heater dipremises.
- Apakah ada dust collector, karena percikan-percikan api juga bisa berasal dari alat ini.
- Stock penyimpanan bahan bakar – solar.
- Alat pemadam kebakaran. ( Jumlah dan jenis harus disesuaikan dgn

regulasi yang ada )

- Adanya hydrant dilokasi pabrik adalah wajib untuk okupasi ini, terutama dekat *furnace* dan pastikan berfungsi. Tanyakan juga power untuk hydrant, karena saat terjadi kebakaran listrik PLN pasti dipadamkan dan sumber air yang digunakan.
- APAR terutama yang berjenis dry powder juga harus ada, terutama dilokasi-lokasi dimana pekerjaan pengelasan itu ada.
- Diuntungkan jika ada tim pemadam kebakaran dan dekat dengan unit pemadam kebakaran.
- Kepemilikan & Orientasi produksi apakah untuk kebutuhan dalam negeri atau ekspor.
- Kondisi perekonomian baik secara mikro dan makro juga harus menjadi pertimbangan.

#### Sumber :

1. Data statistik : BPPDAN s/d Juni 2009
2. Narasi : Darmadji AAAIK, Departemen Underwriting Non Marine PT.ReINDO

#### Sambungan Okupasi 2971/2972/2973

#### Special exposures :

- Building maintenance
- Repair and alteration of properties
- Grounds keeping services

#### Underwriter's Checklist

Faktor yang paling menentukan fire exposures adalah desain bangunan, konstruksi dan kualitas pemeliharaan.

1. Apakah bertanggung memiliki perlengkapan dan peralatan listrik serta mekanik termasuk prosedur pemeliharaannya.
2. Apakah bangunan yang dipertanggungkan memiliki sistem pencegahan dan peralatan pemadaman kebakaran yang memadai termasuk sistem alarm.
3. Adanya petugas keamanan yang terlatih dan memiliki pengetahuan pencegahan serta pemadaman kebakaran

4. Indikasi mengenai catatan kondisi bangunan dan kepemilikan serta hubungannya dengan penghuni bangunan.

#### Sumber :

1. Data statistik : BPPDAN
2. Narasi : Winarko, AAAIK , Departemen Underwriting Non Marine PT.ReINDO